



Efe 4:11-16, Kis 2:41-47

[Ef 4:11-16] Setelah Kristus naik ke surga lalu Roh Kudus diturunkan, kita akan menanti Kristus yang datang kembali kedua kali. Waktu Roh Kudus diturunkan pada hari Pentakosta itu adalah hari lahirnya gereja. Waktu antara Kristus naik ke surga dan Kristus datang yang kedua kali, ini adalah waktu-waktu yang disebut adalah masa-masa gereja. Kita mengerti konsep gereja itu lahir dari isi hati Tuhan. Jadi hari lahirnya gereja adalah waktu Roh Kudus diturunkan. Waktu Yesus dari surga datang kembali untuk kedua kali, ini adalah penggenapan. Maka antara datang yang pertama dengan datang yang kedua, ini disebut adalah masa-masa gereja. Dari sini kita mengerti gereja itu apa, maknanya, tugasnya, fungsinya, panggilannya. Kalau kita tidak memahami ini, kita pikir gereja itu sekedar kumpul-kumpul dan ada yang khotbah, siapa saja yang khotbah. Dalam Efesus 4, dikatakan Dia yang memberikan, pertama adalah rasul, kedua adalah nabi, ketiga adalah penginjil, yang keempat itu adalah gembala, yang kelima adalah guru.

Waktu kita mempelajari mengenai karunia atau anugerah melayani Tuhan, Allah Bapa menyatakan karunia untuk melayani Tuhan ditulis dalam Roma 12. Lalu Allah Roh Kudus memberikan karunia di dalam melayani Tuhan di dalam 1 Korintus 12 dan 14. Dalam Ef 4:11 karunia jabatan gereja itu diberikan oleh Allah Anak (Kristus). Bagi jemaat yang sudah percaya kepada Kristus dan sudah ditebus, tidak ada yang tidak diberi karunia melayani Tuhan. Bukannya akan diberi, tetapi sudah diberi karunia untuk melayani Tuhan. Dalam teologia reformed kita mengerti bahwa anugerah Tuhan itu dibagi dalam anugerah umum, ini diterima oleh semua orang. Yang kedua adalah anugerah khusus, yaitu anugerah keselamatan. Anugerah khusus hanya diberi kepada mereka yang ditebus. Ef 4:7 Kepada orang yang sudah ditebus, sudah diberi karunia untuk melayani Tuhan. Tidak ada satu orang yang ditebus itu tidak punya karunia untuk melayani. Tidak ada alasan bagi kita tidak melayani Tuhan karena tidak punya karunia. Jadi ada anugerah umum, ada anugerah khusus, ada anugerah melayani Tuhan. Waktu Tuhan menebus menyelamatkan kita, Tuhan mau memakai kita. Setelah kita ditebus, kita masuk ke dalam satu tubuh Kristus, ini adalah gereja. Saudara ingat yang saya khotbahkan, ada tujuh poin mengenai apa itu gereja, dan apa itu kesatuan gereja (Ef 4:4-7). Dikatakan bahwa tujuh hal yang disebut satu kesatuan gereja, yang pertama adalah satu tubuh, kedua adalah satu roh, ketiga adalah satu pengharapan, keempat disebut satu Tuhan, lalu satu iman, satu baptisan, yang ketujuh adalah satu Tuhan dan Allah, dari semua, oleh semua dan bagi semua. Di dalam melengkapi pelayanan tubuh Kristus, ada anugerah pelayanan khusus yang diberikan oleh Allah Bapa, Allah Anak, Allah Roh Kudus. Di sini secara jelas dikatakan oleh Allah Anak, Ia memberikan karunia jabatan, yaitu pertama rasul, kedua nabi, ketiga adalah disebut penginjil, keempat itu gembala, kelima itu guru. Kita bisa mengerti perjanjian lama waktu kita baca perjanjian baru. Melalui perjanjian baru kita bisa menginterpretasi perjanjian lama. Ini yang

disebut *progressive revelation*. Perjanjian lama menyatakan sesuatu yang akan datang, perjanjian baru menjelaskan yang dijanjikan dalam PL itu digenapi. Ef 2:20 kita lihat yang disebutkan adalah jabatan gereja yaitu pertama rasul, kedua adalah nabi, mereka adalah orang-orang yang dipanggil untuk menjadi *founder of the church* (fondasi daripada gereja). Dikatakan yang menjadi batu penjuru itu adalah Kristus. Sekarang gereja sudah ada karena Kristus sudah menebus, maka disebut adalah tubuh Kristus. Apakah jabatan rasul dan nabi masih perlu ada sekarang? Secara jabatan tidak ada, tetapi secara fungsi itu ada. Lalu kita melihat di dalam pelayanan gereja ada peranan penginjil, peranan gembala, dan peranan guru. Dari 5 jabatan yang dikaruniakan oleh Allah Anak kepada gereja, ini semua berkaitan dengan Firman. Rasul seperti Paulus itu menyatakan Firman, karena rasul menjadi saksi daripada pelayanan, kematian dan kebangkitan Kristus. Paulus menjadi seorang rasul yang mempunyai *privilege* boleh bertemu dengan Kristus yang sudah bangkit, di dalam perjalanan dia menuju ke Damsyik (Damascus), di situ Tuhan memanggil Paulus.

Kita melihat bahwa secara jabatan Nabi dan Rasul sudah tidak ada karena tidak ada wahyu yang baru. Maka di dalam gereja ada 3 jabatan yaitu Penginjil, Gembala dan Guru. Seorang penginjil memberitakan injil, memberitakan Firman, lalu gembala mengembalakan umat itu melalui Firman, dan guru mendidik jemaat melalui Firman. Jadi kalau kita melihat di dalam gereja, dari sekolah minggu, remaja, pemuda, dewasa sampai orang tua, yang ada di dalam gereja itu pelayanan Firman. Karena melalui Firman yang disampaikan, manusia boleh mendengarkan injil lalu manusia boleh kembali kepada Anak, yaitu Allah Anak Kristus.

Melalui Kristus, manusia boleh mengenal Allah Bapa. Kenapa pelayanan dari penginjilan itu nomor satu lalu gembala itu nomor dua? Isi hati Tuhan yang paling dalam itu adalah menyelamatkan manusia, berarti gereja menjadi isi hati Tuhan yang paling dalam. Adanya gereja di dunia adalah untuk memberitakan injil, dan menjadi saksi Tuhan di dunia ini. Kita melihat bagaimana Tuhan membawa Israel dari Mesir masuk ke tanah perjanjian. Lalu kita melihat bagaimana Kristus melepaskan kita dari dosa lalu memasukkan kita ke dalam gerejanya yaitu tubuh Kristus. Bagaimana mungkin Israel sebagai budak dapat beribadah kepada Allah? Mereka perlu mendapatkan pembebasan, supaya mereka bisa berbakti. Bagaimana kita bisa masuk dalam rumah Tuhan untuk berbakti dan melayani Tuhan? Maka Allah di dalam Kristus melepaskan kita dari dosa, menebus kita lalu membawa kita untuk boleh melayani Dia. Dalam Efesus 4:12, dikatakan untuk melengkapi orang-orang Kudus bagi pekerjaan pelayanan bagi pembangunan tubuh Kristus. Baik rasul maupun nabi, baik penginjil maupun gembala dan guru, mereka adalah orang-orang yang dipakai untuk membangun tubuh Kristus, di sini dikatakan melengkapi orang-orang kudus.

Kalau kita melihat tentang konsep kudus, tentang status yang kudus, karena dulu kita berdosa, setelah ditebus kita diberikan status kudus. Di sini dikatakan melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan. Jadi semua orang yang sudah percaya kepada Tuhan dalam hidup kita hari lepas hari, kita membutuhkan Firman, tanpa Firman Tuhan, bagaimana kita bertumbuh, kalau kita tidak bertumbuh bagaimana kita melayani Tuhan. Kalau kita tidak sama-sama punya kesehatan melayani Tuhan, bagaimana kita jadi kesaksian. Secara status, orang yang sudah percaya mempunyai status kudus. Itu adalah status tetapi secara kondisi, orang yang percaya kepada Tuhan masih di dalam proses dikuduskan. Jadi orang-orang yang sudah percaya mesti masuk ke gereja karena di gereja ini harus ada makanan secara rohani yang membuat mereka bertumbuh. Kita membutuhkan makanan rohani karena makanan rohani itulah yang membuat kita diperlengkapi untuk melayani. Kalau saudara mengerti, antara masa Yesus naik ke surga dengan masa Yesus akan datang yang kedua kali, ini masa gereja sekarang. Kalau saudara tidak mengerti ini adalah masa-masa gereja, tidak mungkin kita bisa berbakti dengan begitu hormat dan mementingkan Firman, karena gereja ini adalah tubuh Kristus. Kalau kita tidak memahami mengenai makna, fungsi dan panggilan gereja itu apa, kita sebagai orang Kristen hanya sekedar datang ke gereja. Tadi pengumuman tentang GLOBAL CONVENTION tanggal 2-5 Oktober 2023 dengan tema: Tahta Kristus di seluruh dunia. Kita melihat Indonesia dikuasai oleh presiden Jokowi, Amerika dikuasai oleh presiden Joe Biden, sebetulnya suatu hari *the whole world* itu satu pemerintahan Kristus, itu waktu kedatangan yang kedua kali. Jadi antara masa Yesus datang yang pertama dengan masa Dia datang yang kedua, masa ini adalah masa penantian. Bagaimana kita menyiapkan hati kita untuk kedatangan yang kedua kali, karena gereja itu adalah tubuhnya, lalu kepala dari tubuh itu adalah Kristus.

Kisah Rasul 2:41-47, kita akan mempelajari bagaimana orang-orang yang sudah percaya, mereka adalah orang yang dilengkapi dengan Firman dan bagaimana kehidupan mereka menjadi satu kesaksian. Setelah hari Pentakosta, Roh Kudus dicurahkan, waktu Petrus khotbah ada 3000 orang yang bertobat. Karena Roh Kudus yang dapat memberikan manusia seperti kita regenerasi. Hanya Roh Kudus yang dapat membawa kita menyadarkan kita bahwa kita adalah orang yang berdosa membutuhkan Kristus. Satu kali Petrus khotbah, 3000 orang yang bertobat. Berikutnya Kis 2:42 *they devoted*. Kita melihat orang itu sungguh-sungguh sebagai orang Kristen, atau sungguh-sungguh sebagai orang Islam, atau sebagai orang Katolik, kita mengatakannya bukan fanatic, tetapi devoted. Ada orang yang satu hari 5 kali sembahyang, di mana pun dia akan stop dan cari tempat untuk bisa sembahyang. Kita menyebut mereka itu *devoted*. Kalau orang Kristen yang sudah percaya mereka bukan sekedar seminggu sekali ke gereja terlambat pula datangnya.

*When the people devote*, di sini dikatakan 3000 orang devoted, untuk mereka belajar apa yang rasul-rasul itu katakan. Kalau kita orang Kristen, devotinya itu asal-asalan, tanpa ada satu *spiritual discipline*, kita tidak mungkin bertumbuh. Kis 2:42 Saya tanya saudara, siapa di antara kita yang hari minggu ini ikut persekutuan PA umum, PA remaja atau remaja ikut di remaja? Bisakah saya belajar hanya saya sendiri? Bisa secara

cognitive tetapi saudara tidak akan menjadi dewasa karena seluruh berkat Tuhan dalam bentuk *spiritual gift* yang Tuhan beri kepada setiap orang yang sudah ditebus, itu diberikan untuk dipraktikkan, bukan untuk privat. Jadi segala berkat dalam bentuk melayani Tuhan, itu bukan saya miliki hanya untuk saya dan dalam hidup saya yang terisolasi. Masih ada beberapa jemaat itu masih tetap zoom, mengikuti melalui youtube, mereka tidak hadir secara fisik. Hari jumat kita ikut PA tapi zoom. Dikatakan mereka bertekun dan mereka itu mempunyai *fellowship*, mereka selalu berkumpul untuk memecahkan roti dan berdoa. Sesama orang yang sudah bertobat sudah terima Yesus, nomor satu yang penting bukan maknanya, tetapi Firmanya. Misalnya setiap kamis ada kelas, lalu beberapa orang inisiatif makan bersama. Saya seringkali menekankan yang penting Firmannya, ada yang rela membawa makanan silahkan dimakan, kalau tidak ada makanan ya sudah, makan sendiri-sendiri. Saudara jangan tukar, supaya mereka datang, harus ada makanan, setelah mereka makan baru Firman. Jangan dibalik saudara. Orang yang sudah bertobat, yang sungguh-sungguh sudah ditebus, kerinduan pertama itu Firman. Makanan secara jasmani itu untuk *fellowship*. Jangan saudara kerinduannya datang ke satu tempat, karena sesudah kebaktian selalu ada makan besar. Setiap orang yang sudah sungguh-sungguh ditebus, adalah orang yang sungguh-sungguh membutuhkan Firman, ada kerinduan. Zaman itu mereka mempelajari apa yang rasul-rasul sampaikan. Kita lihat dalam cara hidup jemaat mula-mula, mereka tidak berkumpul seminggu sekali, mereka berkumpul tiap hari. Saudara mengatakan mungkin mereka tidak ada kerjaan kalau kita kan ada kerjaan, bisa lembur. Mungkin kita seminggu sekali ke persekutuan, pertanyaannya setiap hari, saudara bersekutukah dengan Tuhan?

Kis 2:43 sekali lagi jangan ditukar balik, mujizat lebih dulu lalu beritakan Injil. Jangan dibalik, pertama mereka mendengar Firman melalui penginjilan, lalu Tuhan memberikan kepada para rasul itu untuk mengadakan tanda-tanda mujizat. Di sini kalau disebut *signs and wonders* itu disebut adalah *the signs of God*. Bukannya mereka meminta mujizat baru saja percaya kepada Tuhan. Tidak. Jangan ditukar balik, mujizat baru injil. Bukan! Injil baru disertai dengan mujizat, ini adalah orang Kristen pertama. Tuhan memberikan mujizat begitu banyak karena orang-orang Kristen di dalam mayoritas Yahudi yang agamanya begitu ketat itu tidak mudah mereka percaya kepada Tuhan. Dan orang-orang yang berada di bawah satu kuasa politik itu tidak mudah mereka untuk percaya kepada Tuhan. Kalau ribuan tahun mereka sudah percaya kepada satu agama, tiba-tiba mereka mendengar injil mereka percaya, mereka tidak mudah menjadi orang Kristen. Contoh pada waktu Nommensen memberitakan injil di Sumatera Utara kepada orang-orang Batak. Orang-orang Batak itu punya kebudayaan sendiri, mereka percaya kepada animisme. Lalu ada seorang mengabarkan Injil (hal yang baru), mereka mau membunuhnya. Tuhan memberikan tanda mujizat, waktu mereka mau bunuh Nommensen mereka lihat banyak sekali malaikat. Orang-orang yang mau membunuh berpikir pasti yang diajarkan dia itu benar. Saya dengar dari salah satu cucu dari yang mendirikan Gepembri (Gereja Pemberita Injil). Dari Cina dia datang ke Denpasar, tahun 1900an masehi, Indonesia belum merdeka. Pagi dia naik sepeda, pergi ke sawah ketemu dengan orang-orang Hindu dan dia mulai penginjilan.

Waktu malam hari pendeta itu balik lalu siapkan Firman untuk dikotbahkan. Persiapannya setiap hari, setiap kali dia buka alkitab mau menyiapkan Firman yang mau dikotbahkan itu ada bunyi pesawat yang begitu keras, tidak bisa konsentrasi untuk baca alkitab atau merenungkan Firman. Suara itu hanya didengar di kamar di mana pendeta itu persiapan. Di kamar sebelahnya isteri dan anak tidur tidak dengar suara. Dia bergumul dengan berat. Hari minggu ada kebaktian dia sudah siap di dalam gereja, mere bapak datang, dia tanya “Apakah bapak semalam dengar suara keras tidak bisa tidur, tidak bisa persiapan?” Dia bilang “Iya”. Lalu orang itu mengaku itu dia yang kirim, ternyata dia itu dukun. Masih ada tidak mujizat sekarang? Ada. Kalau diperlukan Tuhan pasti nyatakan. Jadi satu persatu orang Hindu itu percaya kepada Tuhan karena kuasanya Pendeta tersebut (yaitu kuasa Tuhan) lebih besar dari kuasa si dukun. Sampai hari ini Bali itu sangat susah, sangat kuat dengan kuasa gelap, dengan guna-guna. Saya akan kirim, antara kamu atau saya mati, kalau dia mati berarti dia allahnya kalah, sampai pada hari ini. Di sini dikatakan rasul-rasul itu memberitakan Firman lalu disertai dengan tanda maka mereka menjadi takut. 3000 orang yang baru bertobat itu ketakutan karena mereka melihat kuasa Tuhan. Maksudnya takut di sini bukan ketakutan tapi mereka respect. Kadang-kadang Tuhan memberikan kepada orang-orang di dalam pergumulan pelayanan atau di tempat yang sangat sulit itu tanda mujizat.

Kis 2:44 ini penting, gereja itu kalau mau dihancurkan itu diberikan perpecahan di antara kita. Yang diturunkan oleh iblis kepada Adam dan Hawa adalah keraguan-raguan, yang ditaruh di dalam hati Adam dan Hawa untuk meragukan Tuhan. Kenapa Tuhan boleh kita makan segala sesuatu kecuali pohon pengetahuan baik dan jahat? Mencurigai motivasi Tuhan. Jadi kalau gereja pecah bukan berarti ada orang-orang Islam menyerbu ke sini. Tidak. Diberikan keraguan di dalam hati saudara, pertama terhadap Firman, kedua terhadap hamba Tuhan dan ini sangat jitu. Lalu orang-orang meragukan ini punya suara vokal untuk mempengaruhi. Orang-orang Kristen yang rata-rata baik jadi bingung karena mereka juga tidak punya fondasi yang kuat. *They don't have discernment*. Mereka tidak bisa bedakan mana yang benar dan mana yang salah. Ini kena kepada jemaat bisa pecah. Di dalam surat Korintus, Paulus sudah menulis yang paling gampang kita baca itu adalah Kejadian. Cara kerjanya iblis sama sampai hari ini. Kalau saudara tidak peka, ini pendeta pun terbawa. Maka Paulus mengatakan gereja diberikan karunia jabatan untuk melengkapi orang-orang kudus bagi pekerjaan pelayanan. Melengkapi berarti kita membutuhkan Firman. Kalau gereja sudah ada, sudah ditebus oleh Tuhan lalu Tuhan tidak menyediakan hamba-hambanya melayani, bagaimana kita bisa mendengar Firman. Tapi kalau kita tidak merasa saya membutuhkan Firman, saya perlu bertumbuh, saudara tidak sadar sebetulnya musuhny itu siapa. Musuhnya itu bukannya manusia yang berdarah, berdaging. Kita melihat suatu kuasa yang sangat luar biasa dan itu bisa masuk ke dalam diri kita karena kita tidak punya fondasi. Kita lihat di sini mereka punya kesatuan. Kalau kita bersatu kita tidak susah untuk melawan musuh. Seperti Rusia, tentara bayarannya sekarang sudah tidak lagi mendukung, maka dunia melihat Putin itu tidak punya satu kekuatan dan kesatuan. Ukraina tidak ada apa-apanya dibanding dengan negara Rusia yang besar sekali. Kalau Rusia itu

betul-betul punya satu kesatuan, sudah jauh-jauh hari Ukraine kalah.

Dikatakan mereka bersatu bukan karena satu hobi atau suka kumpul-kumpul tapi mereka bersatu karena mereka belajar Firman. Tidak ada satu orang Kristen itu bertumbuh pada waktu dia mengisolasi diri sendiri karena yang saya mengerti harus saya aplikasikan di dalam *fellowship*, dalam suatu relasi. Dan bertemu dengan banyak orang ini tidak mudah saudara tetapi di situlah kita belajar. Dan mereka mempunyai kesehatan dan mereka juga membagi-bagikan apa yang mereka miliki. Jadi tidak ada orang percaya itu miskin sekali, karena begitu orang Yahudi percaya kepada Tuhan Yesus langsung diekskomunikasi. Mereka tidak lagi bisa punya akses kepada komunitas, kepada segala sesuatu yang dulu mereka dapatkan. Kalau sesama orang percaya ini tidak saling tolong menolong, bagaimana mereka bisa *survive*? Maka ini betul-betul menjadi satu kekuatan. Waktu kita melihat orang yang percaya itu mempunyai satu persekutuan yang kuat, mereka juga merasa tidak sendiri sebagai seorang Kristen. Yang percaya pada waktu Petrus kotbah Itu mayoritas Yahudi karena orang Yahudi seluruh dunia pada hari itu ada di Yerusalem. Lalu penganiyaan begitu keras maka mereka tersebar ke seluruh dunia. Jadi di mana-mana itu ada orang-orang yang percaya kepada Tuhan. Itu istilahnya *disperse* atau diaspora.

Kis 2:45 kita melihat bukan hanya persekutuannya makan-makan atau nonton sama-sama tetapi di dalam persekutuan yang pertama itu adalah mereka mempelajari Firman Tuhan dengan hati yang sungguh yang *devoted* dan mereka betul-betul menghidupi Firman, mereka mempunyai satu persekutuan yang sangat baik. Lalu dalam Kis 2:46 kalau saudara persekutuan tetapi kita sendiri tidak bertumbuh di dalam iman, ada yang iri hati, yang tersinggung, yang begini, karena kita punya self itu seperti duri yang tajam. Maka di sini dikatakan mereka itu dengan gembira. Dari dia baru percaya 3000 orang ini, lalu sampai mereka bertumbuh menjadi orang-orang yang belajar Firman, yang persekutuan. Kita melihat ada yang berubah, yaitu konsep pikirannya. Yang paling susah dirubah itu adalah cara berpikir. Kalau mau merubah cara berpakaian, cara berbicara, dan sebagainya itu gampang. Yang paling susah itu adalah mengerti Firman Tuhan. Jadi *conviction* itu akan merubah cara berpikir. Paulus bicara di dalam Roma 12:1-2 kita melihat bahwa di dalam kehidupan sebagai orang yang percaya, kita membutuhkan Firman karena kita menyadari pusat hidup kita siapa. Yang kedua, konsep berpikir kita hanya bisa dirubah pada waktu kita mengerti dan mentaati Firman. Yang ketiga baru kita punya karakter. Ada orang yang tidak mau bergaul dengan orang lain, mereka mengatakan *chemistrynya* tidak nyambung. Kita tidak bisa dekat, tidak bisa akrab karena karakternya begini-begitu. Perubahan yang tetap dilakukan oleh Allah Roh Kudus di dalam hati saya, Roh Kudus bekerja melalui Firman merubah karakter saya.

Kis 2:46-47 Saya tanya saudara: mereka disukai semua orang, perubahan apa yang ada? Tidak ada orang bisa kenal iman kita di dalam. Tidak ada orang bisa melihat Tuhan Yesus di dalam hati kita, tapi mereka melihat karakter saudara dan saya. Apa yang menjadi perbedaan antara agama dengan Kristen? Kalau kita berbicara agama dengan pengajarannya merubah kelakuan kita dari luar ke dalam. Karena saya diajarkan babi itu adalah haram, saya

tidak makan babi. Jadi saya dari suka babi panggang sekarang tidak makan lagi karena agama. Apa yang dilakukan Roh Kudus dalam hidup kita itu merubah dari dalam ke luar. Kalau perubahan dari luar ke dalam itu sementara. Kalau Roh Kudus menyucikan kita dari dalam maka kesucian itu juga ada dalam pikiran saya.

Kesucian itu juga ada di dalam kata-kata saya dan dalam kelakuan. Yang dilakukan oleh Roh Kudus dalam diri kita itu tetap. Yang dilakukan agama dari luar ke dalam itu sementara. Maka mereka yang sudah percaya hidup mereka sendiri menjadi kesaksian. Kalau hidup mereka menjadi suatu daya tarik, untuk saudara bicara injil tidak susah. Pertama mereka bertekun dalam mempelajari Firman, mereka bertumbuh di dalam persekutuan. Ketiga, mereka memberitakan injil, maka jemaat tumbuh dari 3,000 jadi 5,000. Sampai Kisah Para Rasul pasal 5, hari itu mereka mulai membunuh orang termasuk Stefanus. Tetapi pertumbuhan itu tidak bisa dicegah. Mungkin secara jemaat tidak diam 5,000 di Yerusalem mereka disperse ke seluruh dunia. Sekarang ada di Singapura, karena iman di dalam Kristus adalah iman yang hidup. Kalau iman di dalam Tuhan Yesus sekedar satu agama, dengan penganiayaan yang begitu besar tidak ada orang mau jadi Kristen. Kembali ke Ef 4:12, jadi karunia jabatan itu untuk jemaat boleh bertumbuh sampai mencapai kesatuan iman, kedewasaan yang penuh, tujuannya adalah untuk kita menjadi saksi Tuhan.

Poin berikutnya, penginjil itu ada 3. Pertama adalah orang yang diberi karisma untuk bicara kepada massa yang besar, berani untuk *proclaim the gospel* misalnya Billy Graham. Kotbahnya sederhana kalau Billy Graham, tetapi yang dengar bisa puluhan ribu. Lalu poin yang kedua, ada penginjil yang tidak mempunyai massa yang besar, tidak kotbah berapi-api tetapi dia melayani lintas budaya, itu namanya misionaris. Yang ketiga adalah penginjil yang tidak punya massa besar, tidak melayani *cross culture* (lintas budaya) tetapi mereka adalah jemaat. Mereka mengajak orang-orang untuk percaya kepada Kristus, mereka melakukan PI secara pribadi. Jadi kita melihat kenapa penginjil yang pertama, kedua gembala, ketiga adalah pengajar. Penginjil itu seperti seorang ibu melahirkan anak lalu anak yang sudah lahir mesti digembalakan, dipelihara; itu bagian pengembalaan. Jemaat digembalakan itu melalui Firman, ini guru. Ada guru untuk kelas toddler, nursery, lalu kindergarten, kemudian primary one dan seterusnya. Kalau tidak ada penginjil, kalau tidak ada yang diinjili, tidak ada yang digembalakan. Maka pertumbuhan gereja yang paling murni itu melalui penginjilan. Penginjilan yang membawa jiwa-jiwa kembali kepada Tuhan itu yang paling murni bukan pertumbuhan melalui kelahiran saja.

Saya tutup kotbah pada pagi ini, saudara harus memahami konsep gereja dan perubahan-perubahan di dalam konsep ini di dalam abad 19 di mana aliran liberalisme sudah meninggalkan iman yang sesungguhnya. Mereka tidak lagi percaya kepada Kristus yang mempunyai sifat ilahi. Gerakan karismatik yang radikal telah merubah Firman Tuhan dengan memasukkan wahyu yang baru. Gereja-gereja abad 21 ini lebih mengarah kepada *market oriented*, menampung apa yang menjadi kebutuhan daripada zaman. Gereja tersebut akan bertumbuh secara kuantitas, *mega church*, tetapi secara kualitas akan mendapat hukuman Tuhan. Saya menutup biarlah saudara sadar kenapa ada Gereja Reformed Injili

Indonesia. Secara pengajaran kita kembali kepada alkitab, secara memberitakan injil bukan hanya percaya kepada injil, kita mempunyai semangat memberitakan injil. Kiranya Tuhan masih tetap memberikan kepada kita di dunia ini, orang-orang seperti Billy Graham, John Sung, dan juga Stephen Tong. Karena mereka adalah orang yang punya massa besar, punya keberanian memberitakan injil, dan betul-betul bisa *proclaim the gospel*. Dan saat ini tinggal satu manusia yang hidup umurnya sudah 83 tahun dan bukan hanya kita lihat, kita juga menyaksikan bagaimana Tuhan pakai pak Tong di Sumba. Kalau saudara melihat foto KPIN semuanya sama orang maju ke depan, berdoa. Tapi kalau saudara di tengah-tengah mereka, saudara bisa melihat pergumulan, tantangan dan bisa melihat anugerah Tuhan yang besar karena pertobatan yang Tuhan berikan. Selama beliau masih hidup, saya *encourage* saudara bukan hanya dengar, atur waktu untuk bisa hadir dan menyaksikan dan melihat pergumulan-pergumulan di lapangan. Jadi saudara melihat ini adalah kesempatan yang sangat indah. Sampai hari ini belum kelihatan yang Tuhan bangkitkan sebagai penginjil besar, ini yang sangat penting.